

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat di ambil setelah melakukan analisis dan pembahasan, dan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data penggajian yang ada di PT SMM masih disimpan secara manual, sehingga perusahaan membutuhkan *database* yang digunakan untuk menyimpan perhitungan penggajian sehingga pencarian serta pengolahan data penggajian menjadi lebih tepat waktu dan akurat tidak mengalami keterlambatan distribusi penggajian.
2. Pendeknya waktu perhitungan penggajian yang dilakukan secara manual, mengakibatkan perhitungan penggajian menjadi kurang akurat, dan mengalami keterlambatan dalam pembaian gaji, sehingga perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mampu meningkatkan kecepatan dan keakuratan dalam perhitungan pengupahan.
3. PT SMM belum memiliki *database* karyawan sedangkan data yang dibutuhkan untuk karyawan tetap dan lepas cukup banyak dan banyak komponen yang berbeda dalam perhitungan penggajian karyawan tetap (dagang/jasa), dan juga karyawan lepas.

4. Perhitungan dan penginputan data penggajian masih menggunakan manual, sehingga perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mampu melakukan perhitungan data penggajian dengan cepat dan mampu menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara dengan pihak perusahaan, maka dapat dirumuskan kebutuhan sistem penggajian untuk PT SMM antara lain:

1. Sistem informasi yang memudahkan pengguna untuk melakukan *input* data, memproses dan meng-*update* data.
2. Sistem dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga pembagian penggajian tidak mengalami keterlambatan.
3. Sistem dapat mengurangi terjadinya *human error*. Sistem dapat membantu perhitungan saldo kas bon, dan saldo cicilan sepeda motor.
4. Sistem dapat menjadi pengingat mengenai waktu pembayaran kas bon, cicilan.
5. Sistem dapat menghasilkan laporan yang dapat dicek oleh pihak yang berkepentingan.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan sistem penggajian pada PT SMM ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Tahap ini perancangan sistem penggajian ini tidak sampai tahap *running program* perancangan sampai tahap desain *interface*, dikarenakan keterbatasan dari peneliti dalam bidang Bahasa program.
2. Pada sistem penggajian yang telah dirancang tidak membahas mengenai perhitungan potongan pajak untuk karyawan, dikarenakan keterbatasan akses data yang tidak diperoleh mengenai potongan pajak dan asuransi.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian sistem penggajian adalah:

1. Perusahaan juga harus melakukan perbaikan atas dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penggajian, selain itu juga perusahaan harus menambahkan dokumen yang perlukan dalam sistem penggajian ini untuk otorisasi dan verifikasi direktur maupun PIC.
2. Perusahaan sebaiknya mulai menerapkan sistem penggajian secara terkomputerisasi untuk membantu melakukan penginputan data, penyimpanan dan perhitungan penggajian. Sehingga dapat meningkatkan keakuratan dalam perhitungan. Selain itu mengganti sistem presensi karyawan dari manual menjadi mesin

check clock atau menggunakan *finger print*, sehingga meminimalisir kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

3. Perusahaan juga harus menyediakan *database* karyawan tetap maupun lepas yang menyediakan informasi mengenai karyawan terutama yang berhubungan dengan masalah penggajian.
4. Sebelum melakukan perubahan manual menjadi komputerisasi diharapkan agar diuji coba terlebih dahulu agar *user* dapat memahami terlebih dahulu sistem yang akan diterapkan kedalam sistem penggajian PT SMM, setelah itu melakukan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu pada karyawan, sebagai langkah optimalisasi sarana teknologi informasi dan mendukung perbaikan proses dalam aktivitas penggajian dalam rangka meningkatkan kecepatan dan keakuratan dalam perhitungan penggajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G.H, dan W.S. Hopwood, 2010, *Accounting System Information, elevent edition.*, New Jersey: Pearson Education,Inc.
- Hall, J. A., 2007, *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*, Edisi 4 Terjemahan oleh Dewi Fitriasari, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Imbalan Kerja PSAK 24*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan,(https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED_PSAK_24_2013-2013-JULI-23.pdf), di unduh 17 September 2015.
- Jogiyanto, 2005, *Analisis dan Desain (Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan parktik aplikasi bisnis)*, Yogyakarta: ANDI
- _____, 2009, *Sistem Teknologi Informasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta:ANDI
- Kadir.A, 2002, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI
- Kristanti, A., 2012, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi atas siklus penggajian pada PT DAI Surabaya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Vol.1, No.1, Januari 2012.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.

- Rama, D.V., dan F. L. Jones, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)* Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart, 2009, *Accounting System Information, tenth edition.*, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Wendy, 2009, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Untuk Meningkatkan Kecepatan dan Keakuratan Dalam Perhitungan Upah pada PT UVS, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.